

**PENGARUH GAYA BELAJAR AUDITORIAL TERHADAP KEMAMPUAN  
BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PRODI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2024  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

**Riza Wulandari,**

Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : [rizawulandari41@gmail.com](mailto:rizawulandari41@gmail.com)

[andrizalguntor83@gmail.com](mailto:andrizalguntor83@gmail.com)

[helbiakbar2@gmail.com](mailto:helbiakbar2@gmail.com)

**Abstrak:**

Latar Belakang penelitian ini didasari oleh Setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dalam memahami suatu materi. Perbedaan gaya belajar ini seringkali menjadi penyebab adanya perbedaan hasil belajar. Kurangnya pemahaman mengenai gaya belajar yang sesuai dapat mengakibatkan hasil belajar yang kurang optimal. Oleh karena itu, penting untuk mengenali dan menyesuaikan gaya belajar agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini berjenis kuantitatif, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dengan instrument berupa angket sebagai sumber data primer. Sedangkan observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai Teknik pengumpulan data sekunder. Analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana yang kemudian di olah menggunakan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,005 yang mana lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,028. Dan nilai signifikansi (sig) yakni 0,04 lebih kecil dari probabilitas sebesar 0,05 atau  $0,04 < 0,05$ . ( R Square) sebesar 0,206 atau jika dipersentasikan yaitu 20,6%. yang menandakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y mahasiswa kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

**Abstract:**

The background of this research is based on Every student has a different learning style in understanding a material. This difference in learning style is often the cause of differences in learning outcomes. Lack of understanding of the appropriate learning style can result in less than optimal learning outcomes. Therefore, it is important to recognize and adjust learning styles so that the learning process becomes more effective and is able to improve student academic achievement. This research is quantitative, data analysis is quantitative or statistical. The data collection technique used is a questionnaire with an instrument in the form of a questionnaire as a primary data source. While observation, interviews, and documentation are used as secondary data collection techniques. Data analysis uses a simple linear regression formula which is then processed using SPSS software. The results of this study show a calculated t value of 3.005 which is greater than the t table value of 2.028. And the significance value (sig) is 0.04 which is smaller than the probability of 0.05 or  $0.04 < 0.05$ . (R Square) of 0.206 or if expressed as a percentage is 20.6%. which indicates that there is an influence of variable X on variable Y of class A students of Islamic Religious Education Study Program, Class of 2024, Faculty of Islamic Education and Science, Kuantan Singingi Islamic University.

**Kata Kunci:** : Gaya Belajar Auditorial, Kemampuan Berpikir Kritis

## Pendahuluan

Sejak kecil, anak dituntut untuk menuntut ilmu dan belajar dengan baik agar mendapatkan nilai yang memuaskan. Baik di rumah maupun di kampus. Salah satu masalah yang dihadapi oleh anak dalam hasil belajar mereka mendapatkan nilai yang kurang memuaskan meskipun sudah belajar. Hal ini bisa saja disebabkan oleh ketidaktahuan mereka mengenai gaya belajar apa yang cocok dengan mereka. Perlu diketahui bahwa gaya belajar antara satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lain berbeda. Oleh karena itu baik mahasiswa, orang tua, maupun guru perlu memperhatikan gaya belajar anak sehingga kemampuan menangkap suatu materi pelajaran antara satu siswa dengan mahasiswa yang lain tidak bisa diperlakukan atau dinilai dengan cara yang sama.<sup>1</sup>

Gaya belajar mahasiswa merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam belajar. Setiap mahasiswa tentu memiliki gaya belajar yang berbeda. Gaya belajar adalah kombinasi bagaimana mahasiswa menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Setiap orang memiliki gaya belajar masing-masing. Pengenalan gaya belajar sangat penting. Dengan mengetahui gaya belajar tiap mahasiswa maka dosen dapat menerapkan teknik dan strategi yang tepat baik dalam pembelajaran maupun dalam pengembangan diri. Hanya dengan penerapan gaya belajar yang sesuai maka tingkat keberhasilannya lebih tinggi

Dengan kemampuan dan keahlian yang berbeda satu dengan yang lain maka gaya belajar dapat dibagi menjadi tiga yaitu gaya belajar VAK (visual, auditorial, dan kinestetik). Gaya belajar auditorial menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Gaya belajar ini menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam menerima dan memahami informasi melalui pendengaran. Mahasiswa yang memiliki gaya belajar auditorial cenderung lebih mudah memahami materi yang disampaikan secara verbal, baik melalui ceramah, diskusi, atau rekaman audio. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan agama Islam, gaya belajar auditorial diharapkan dapat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, terutama dalam memahami konsep-konsep agama yang disampaikan secara verbal.<sup>2</sup>

Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu aktivitas kognitif yang berkaitan dengan penggunaan nalar. Belajar untuk berpikir kritis berarti menggunakan proses-proses mental, seperti memperhatikan, mengkategorikan, seleksi, dan memutuskan. Kemampuan dalam berpikir kritis memberikan arahan yang tepat dalam berpikir dan membantu dalam menentukan keterkaitan sesuatu dengan yang lainnya dengan lebih akurat. Oleh sebab itu, kemampuan berpikir kritis

<sup>1</sup> Mas sri mulyawati, Supardi Us, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis", *VoL 3. No 3, Juli 2023*, hal. 244.

<sup>2</sup> Ibid.

sangat dibutuhkan dalam pemecahan masalah maupun pencarian solusi.<sup>3</sup>

salah satu kompetensi yang sangat penting dalam pendidikan, khususnya dalam pendidikan agama Islam. Berpikir kritis memungkinkan mahasiswa untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai informasi serta konsep yang diajarkan, sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam yang bertujuan membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama, tetapi juga mampu berpikir logis, analitis, dan reflektif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam konteks sosial dan spiritual.

Dengan kemampuan dan keahlian yang berbeda satu dengan yang lain maka gaya belajar dapat dibagi menjadi tiga yaitu gaya belajar VAK (visual, auditorial, dan kinestetik). Gaya belajar auditorial menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Gaya belajar ini menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam menerima dan memahami informasi melalui pendengaran. Mahasiswa yang memiliki gaya belajar auditorial cenderung lebih mudah memahami materi yang disampaikan secara verbal, baik melalui ceramah, diskusi, atau rekaman audio. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan agama Islam, gaya belajar auditorial diharapkan dapat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, terutama dalam memahami konsep-

konsep agama yang disampaikan secara verbal.<sup>5</sup>

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Mahasiswa dengan gaya belajar auditorial, ketika dibimbing dengan metode yang sesuai, cenderung mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi secara lebih baik, sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana pengaruh gaya belajar auditorial terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa, khususnya dalam konteks pembelajaran agama Islam.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Gaya Belajar Auditorial Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Mahasiswa kurang terlibat secara aktif dalam proses berpikir kritis, yang memerlukan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mengkritik informasi secara mendalam.
2. Mahasiswa kurang berpartisipasi dalam diskusi kelas sehingga menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
3. Mahasiswa mungkin lebih sulit dalam mengingat dan mengolah informasi secara mandiri sehingga kurang mampu

<sup>3</sup> Sundahry, dkk, Variabel Penelitian Bidang Pendidikan (Muaro Bungo: Penerbit Lakeisha, 2022), hal. 21

<sup>4</sup> Ennis, Robert H. Critical Thinking (New Jersey: Prentice Hall, 2015), 23.

<sup>5</sup> Sarohmad, gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik ( Metro: penerbit PT Nafal Global Nusantara, 2024), hal. 29.

melakukan analisis kritis terhadap materi yang diajarkan.

4. Mahasiswa mengalami kesulitan untuk mengembangkan keterampilan menulis yang memadai, terutama Ketika diminta untuk Menyusun argumentasi atau menganalisis dalam bentuk tertulis.

5. Mahasiswa kurang terlibat atau bahkan bosan dalam proses pembelajaran yang dapat mengurangi kesempatan mereka untuk berpikir kritis

### Metodologi Penelitian

Metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.<sup>6</sup> penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal, dimana penelitian asosiatif kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi yang beralamat di Jln. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan sejak 9 april-2 juni. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa prodi pendidikan agama islam angkatan 2024 yang berjumlah 73 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa prodi pendidikan agama islam kelas A yang berjumlah 38 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Teknik analisis data yang digunakan yang digunakan yaitu :

#### 1. Analisis Uji Instrumen

##### a. Uji validitas

Uji validitas adalah pengujian seberapa jauh instrumen tersebut mampu mengukur objek yang hendak diukur.

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Penerbit Alfabeta, 2021), hal. 15.

rumus yang digunakan adalah product moment correlation,<sup>7</sup> yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$  = Jumlah skor total soal

$\sum X^2$  = Jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$  = Jumlah skor total kuadrat butir soal

Nilai  $r_{hitung}$  kemudian dicocokkan dengan  $r_{tabel}$  product moment pada taraf signifikan 5% jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  5% maka butir soal tersebut valid. dimana Apabila nilai signifikansinya dibawah nilai 0,05 maka butir tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

#### b. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus spearman brown<sup>8</sup>

$$r = \frac{N \sum ij - (\sum i)(\sum j)}{\sqrt{\{n \sum i^2 - (\sum i)^2\} \{n \sum j^2 - (\sum j)^2\}}}$$

Setelah dihitung dan mendapatkan koefisien korelasinya, maka koefisien tersebut dimasukkan kerumus Spearman Brown .

$$r_i = \frac{2 \cdot R_b}{1 + R_b}$$

Dimana :  $r_b$  = koefisien korelasi Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  untuk melihat

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Penerbit Alfabeta cv, 2017), hal. 197.

<sup>8</sup> Ibid, hal. 209.

perbandingan hasil antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  tersebut jika  $r_{hitung}$  lebih besar, maka instrument reliabel dan bisa digunakan untuk penelitian.

## 2. Analisis Uji Prasyarat Data

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Maka untuk menguji normalitas tersebut dilakukan cara Kolmogorov-smirnov dengan Teknik One Sample-Test karena variabel X dan Y hanya berasal dari satu kelompok sampel.<sup>9</sup> Uji normalitas dapat dilakukan dengan rumus kolmogorov-smirnov dengan ketentuan:

1) Jika data pada variabel X dan Y  $> 0,05$  Sebagai nilai Asymp Sig. maka data dinyatakan berdistribusi normal.

2) Jika data pada variabel X dan Y  $< 0,05$  Sebagai nilai Asymp Sig. maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji persyaratan analisis sebelum dilakukannya analisis dalam penelitian asosiatif baik dengan Regresi maupun Korelasi.<sup>10</sup> Uji ini nantinya akan dilaksanakan dengan bantuan SPSS dengan dasar pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut :

Melihat nilai  $F_{hitung}$  dan membandingkannya dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan:

1. Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka data berpola linier (Ho diterima).

2. Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka data tidak berpola linier (Ha diterima).

## 3. Analisis Uji Hipotesis

Korelasi Product Moment atau bisa juga disebut Korelasi Bivariat, yakni untuk menguji hubungan variabel independen (variabel X) dengan variabel dependen (variabel Y).<sup>11</sup> Uji Hipotesis sebagai analisis data dengan menggunakan Korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor Variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor Variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil skor X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah dari kuadrat skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah dari kuadrat skor Y

N = Jumlah sampel

a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka Ha diterima dan Ho ditolak atau terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka Ha ditolak dan Ho diterima atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

<sup>9</sup> Nuryadi., dkk, Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Cetak Ke-1, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), Hal.79-80

<sup>10</sup> Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFSETT, 2017), Hal. 95.

<sup>11</sup> Sugiyono Dr.prof, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan Ke-6, (bandung: ALFABETA, 2024), hal.217.

### Hasil dan Pembahasan

#### Analisis Uji Instrumen

Pengujian validitas instrumen ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan gungsi ukuranya. Dimana instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Pada uji validitas dan uji reabilitas ini, diujikan kepada 30 mahasiswa. Pengujian validitas angket ini menggunakan rumus product moment correlation, Apabila nilai signifikansinya dibawah nilai 0,05 maka butur tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Pengujian reabilitas instrumen ini dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi hasil suatu penelitian ketika dilakukan secara berulang-ulang. Dimana instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Pada uji validitas dan uji reabilitas ini, diujikan kepada 30 mahasiswa. Pengujian validitas angket ini menggunakan rumus Spearman Brown. Apabila nilai Alpha Cronbach di atas atau lebih besar dari 0,60 sebagai ambang batasnya, maka instrumen tersebut reliabel. Adapun hasil Uji reabilitas variabel X di dapatkan sebagai berikut:

#### 1. Hasil Uji reabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.647	9

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji reabilitas menyatakan instrumen variabel X (gaya belajar auditorial) semua item nya reliabel karena nilai cronbach Alpha secara keseluruhan nya yaitu  $0,647 \geq 0,60$ .

#### 2. Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	10

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji reabilitas menyatakan instrumen variabel Y ( Kemampuan berpikir kritis) semua item nya reliabel karena nilai cronbach Alpha secara keseluruhan nya yaitu  $0,817 \geq 0,60$ .

#### Analisis Uji Prasyarat Data

Dalam uji prasyarat data, telah di dapatkan hasil uji normalitas dan uji linieritas. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Maka untuk menguji normalitas tersebut dilakukan cara Kolmogorov-smirnov dengan Teknik One Sample-Test karena variabel X dan Y hanya berasal dari satu kelompok sampel, yakni mahasiswa prodi Pendidikan agama islam Angkatan 2024 kelas A yang berjumlah 38. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94958443
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.058
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.366
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai residual data berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data dari hasil yang diperoleh.

### Analisis Uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencari pengaruh pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikatnya (Y). Dipilihnya regresi linear sederhana menggunakan rumus statistic. Adapun hasil uji regresi sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Hipotesis

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.498	5.133		3.409	.002
1 Gaya Belajar Auditorial	.542	.177	.454	3.055	.004

Pada tabel diatas, didapatkan persamaan regresi linier sederhana dimana  $Y = a + Bx$  adalah sebagai berikut:

a (konstanta dari unstandardized coefficients) sebesar 17,498, sedangkan b yang merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah sebesar 0,542. Berdasarkan dari nilai-nilai tersebut maka persamaan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut.  
 $Y = 17,498 + 0,542X$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan diatas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

Variabel X berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.

Pada tabel diatas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,04 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

Nilai signifikansi (sig) 0,04 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau  $0,04 < 0,05$ , maka ditemukan bahwa ada pengaruh gaya belajar auditorial terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa prodi pendidikan agama islam kelas A angkatan 2024, Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,005 yang mana lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,028. Dan nilai signifikansi (sig) yakni 0,04 lebih kecil dari probabilitas sebesar 0,05 atau  $0,04 < 0,05$ . serta dilihat dari nilai koefisien determinasi ( R Square) sebesar 0,206 atau jika dipersentasikan yaitu 20,6%. yang menandakan bahwa ada pengaruh signifikansi variabel X terhadap variabel Y mahasiswa kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Output Pengolahan Data dari SPSS tentang R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 <sup>a</sup>	.206	.184	3.573

A. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Auditorial

B. Dependent variabel, kemampuan berpikir kritis

Dalam tabel diatas diketahui bahwa nilai R square 0,206 sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase pengaruh Variabel X (gaya belajar auditorial)

terhadap Variabel Y (kemampuan berpikir kritis) Pada penelitian ini adalah 20,6% sedangkan sisanya yang 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel X atau Gaya Belajar Auditorial.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa prodi pendidikan agama islam kelas A angkatan 2024, Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,005 yang mana lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,028. Dan nilai signifikansi (sig) yakni 0,04 lebih kecil dari probabilitas sebesar 0,05 atau  $0,04 < 0,05$ . serta dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,206 atau jika dipersentasikan yaitu 20,6%. yang menandakan bahwa ada pengaruh signifikansi variabel X terhadap variabel Y mahasiswa kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi. sedangkan sisanya yang 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel X atau gaya belajar auditorial.

### Daftar Pustaka

- Mas sri mulyawati, Supardi Us, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis", VoL 3. No 3, Juli 2023, hal. 244.
- Sundahry, dkk, Variabel Penelitian Bidang Pendidikan (Muaro Bungo: Penerbit Lakeisha, 2022), hal. 21
- Ennis, Robert H. Critical Thinking (New Jersey: Prentice Hall, 2015), 23.
- Sarohmad, gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik ( Metro: penerbit PT Nafal Global Nusantara, 2024), hal. 29.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Penerbit Alfabeta, 2021), hal. 15.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Penerbit Alfabeta cv, 2017), hal. 197.
- Nuryadi., Tutut Dewi Astuti,, Ending Sri Utami,, M. Budiantara, Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Cetak Ke-1, (Yogyakarta : Gramasurya, 2017), Hal.79-80.
- Duwi Priyatno, Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSETT, 2017), Hal. 95.
- Sugiyono Dr. prof, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cetakan Ke-6, (bandung: ALFABETA, 2024), hal. 217

